



BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Departemen Perdagangan*.

Indonesia Promosikan Ekonomi, Perdagangan, dan Investasi di Libya

Tripoli, 22 Juni 2009 — Pemerintah Indonesia, diwakili KBRI Tripoli, pada 21 Juni lalu mengunjungi Kadin Jafara, Libya, dalam rangka membuka peluang ekonomi, perdagangan, dan investasi di antara kedua negara. Pada pertemuan tersebut, rombongan Indonesia disambut Ketua Kadin Jafara, Khatri Omran al-Saghier dan *Director Consultative Committee*, Ashour M. el-Emam, didampingi sejumlah anggota Kadin Jafara.

Bagi Indonesia, pertemuan ini menjadi titik awal bagus, mengingat Kadin Jafara membawahi 26 lokasi strategis semisal Sawani, Aziziyah, Janjour, dan Asbiah. Wilayah-wilayah tersebut membentuk kawasan penyangga ekonomi bagi Tripoli, karena berbatasan langsung dengan garis ibukota. Sejumlah industri dan pusat pasar grosir direlokasi ke kawasan ini. Pun di kawasan inilah perusahaan-perusahaan asing membuka kantor.

Kadin dan kalangan pengusaha di kawasan tersebut terlihat begitu antusias melakukan kerjasama dengan pengusaha Indonesia. Mereka menyatakan pertemuan ini mesti membuahkan hasil konkret bagi kedua pihak, dan berharap pertemuan ini ditindaklanjuti dengan pertemuan-pertemuan selanjutnya yang melibatkan kalangan pengusaha Indonesia. Para pengusaha Jafara juga menilai Indonesia sebagai salahsatu kekuatan ekonomi dunia yang sedang muncul, dengan penduduk Muslim terbesar di dunia.

Menurut al-Saghier, Libya saat ini sedang giat-giatnya membangun infrastruktur dan konstruksi. Karenanya, dalam upaya merampungkan proyek-proyek pembangunan tersebut, Libya sangat membutuhkan bantuan dan kerjasama dengan sejumlah perusahaan asing, termasuk dari Indonesia. Al-Saghier juga menyatakan kesiapan Kadin Jafara untuk memfasilitasi perusahaan-perusahaan konstruksi Indonesia yang ingin berpartisipasi dalam proyek-proyek tersebut.

Sebagaimana diketahui, kedua negara telah melakukan SKB pada 23-24 Maret 2009 di Yogyakarta dan telah menandatangani sejumlah kesepakatan yang menjadi dasar peningkatan hubungan ekonomi, perdagangan, dan investasi. Lebih jauh lagi, kunjungan Menteri Perdagangan RI Mari Elka Pangestu ke Libya pada 3-5 April 2009 juga telah menghasilkan Persetujuan Kerjasama Perdagangan dan Persetujuan Peningkatan dan Perlindungan Penanaman Modal. Persetujuan ini tentunya menjadi landasan bagi pengusaha di kedua negara untuk meningkatkan hubungan bisnis.

Pun, tak kalah penting, Kadin kedua negara telah menandatangani Persetujuan Pembentukan *Joint Business Council* yang harus segera direalisasikan.

Lewat seluruh kerjasama ini, tak bisa dilupakan pula sebuah nilai yang sangat signifikan, yakni bahwa Indonesia bisa mempromosikan tenaga kerja profesional untuk ditempatkan di Libya, dan ini akan difasilitasi Kadin Jafara. Inilah peluang penting yang harus segera dimanfaatkan demi perbaikan ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik. Semoga. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Tripoli*)

—*Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan*—
—021-23528400, pusathumas@depdag.go.id—